

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *THINK-PAIR-SHARE* DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA AUDIO-VISUAL PADA MATA PELAJARAN BIOLOGI SISWA KELAS XI IPA SMA NEGERI 9 PADANG

SKRIPSI

*Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)*

SETRIADI

1310013221029



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG
2017**

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *THINK-PAIR-SHARE* DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA AUDIO-VISUAL PADA MATA PELAJARAN BIOLOGI SISWA KELAS XI IPA SMA NEGERI 9 PADANG

Setriadi¹, Erman Har², Gusmaweti²

¹*Mahasiswa Pendidikan Biologi, FKIP, Universitas Bung Hatta*

²*Dosen Program Studi Pendidikan Biologi, FKIP, Universitas Bung Hatta*

Jurusan Pendidikan Biologi
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Bung Hatta
e-mail : setriadicell94@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar biologi antara penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *think-pair-share* yang dipadukan dengan media audio visual, dengan penerapan metode pembelajaran konvensional yang dipadukan dengan media audio visual pada siswa kelas XI IPA SMAN 9 Padang Tahun Ajaran 2016/2017. Metode penelitian ini adalah kuasi eksperimen. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IPA SMAN 9 Padang yang terdiri dari 5 kelas. Penentuan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*, penentuan kelas eksperimen dan kelas kontrol secara random. Teknik pengumpulan data adalah observasi dan tes. Teknik analisis data adalah uji normalitas, homogenitas dan hipotesis dengan uji *t-tes* melalui *software* SPSS versi 17.0. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata hasil belajar siswa pada kelas eksperimen 81,09 dan kelas kontrol 76,09 dengan hasil uji hipotesis sebesar 0,015 atau $< 0,05$. Maka H_0 ditolak H_1 diterima. Dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar antarpenerapan model pembelajaran kooperatif tipe *think-pair-share* yang dipadukan dengan media audio visual dengan penerapan metode pembelajaran konvensional yang dipadukan dengan media audio visual. Saran dari penelitian ini adalah diharapkan bagi guru mata pelajaran biologi untuk dapat menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Think-Pair-Share* sebagai salah satu alternatif dalam meningkatkan cara berpikir siswa, kreativitas dan kemampuan menyampaikan gagasan.

Kata Kunci : Model pembelajaran *Think-Pair-Share*, Media audio visual, Hasil belajar.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah adalah suatu kata yang berarti syukur yang sepatutnya penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karuniaNya kepada penulis berupa kesehatan dan kesempatan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Selanjutnya shalawat dan salam penulis peruntukkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari zaman jahiliyah menjadi zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan. Sehingga dengan perjuangan dan pengorbanan beliau kita dapat merasakan ilmu pengetahuan seperti saat sekarang ini.

Skripsi yang berjudul **“Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think-Pair-Share* dengan Menggunakan Media Audio-Visual Pada Mata Pelajaran Biologi Siswa Kelas XI IPA SMAN 9 Padang”** ini merupakan salah satu syarat pada Program Studi Pendidikan Biologi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan untuk menyelesaikan studi di Universitas Bung Hatta.

Skripsi ini dapat penulis selesaikan dengan baik tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, baik itu bantuan secara moril maupun secara materil. Untuk itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak berikut:

1. Dr. Erman Har, M.Si sebagai pembimbing I yang telah memberikan arahan, bimbingan tentang penulisan skripsi yang benar, memberikan saran dan masukan demi kesempurnaan dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Dra. Gusmaweti, M.Si sebagai pembimbing II sekaligus sebagai ketua Program Studi Pendidikan Biologi yang telah memberikan arahan, bimbingan tentang

penulisan skripsi yang benar, memberikan saran dan masukan demi kesempurnaan dalam menyelesaikan skripsi ini.

3. Rona Taula Sari, S.Si., M.Pd sebagai Sekretaris Program Studi Pendidikan Biologi sekaligus sebagai penguji pada pelaksanaan ujian skripsi yang telah memberikan saran, arahan dan kemudahan selama melakukan kegiatan penyelesaian skripsi ini.
4. Yuni Era, S.Pd, M.Si sebagai Kepala SMAN 9 Padang, yang telah memberikan fasilitas dan kemudahan kepada penulis selama melakukan kegiatan penelitian.
5. Iswi Widarti, S.Pd sebagai guru mata pelajaran biologi di SMAN 9 Padang yang telah membimbing dan memberikan arahan serta masukan kepada penulis selama melakukan kegiatan penelitian.
6. Kedua Orang Tua dengan penuh kesabaran mendidik penulis, serta memberikan dorongan tanpa bosan-bosannya baik moril maupun materil sampai penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Teman-teman Pendidikan Biologi Universitas Bung Hatta Angkatan 2013 yang selalu mendampingi dan memberikan semangat serta dorongan yang selalu membuat penulis bersemangat dengan optimis untuk menyelesaikan skripsi ini.

Penulis memohon do'a kepada Allah SWT, semoga bantuan yang telah diberikan kepada penulis agar mendapat balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT.

Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini jauh dari kesempurnaan, untuk itu saran dan kritik yang sifatnya membangun sangat penulis harapkan dari pembaca. Semoga skripsi ini ada manfaatnya bagi kita semua. Amin yaa rabbal 'alamin.

Padang, Juli 2017

Penulis

DAFTAR ISI

	Hal
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I. PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Identifikasi Masalah	4
1.3. Batasan Masalah.....	4
1.4. Rumusan Masalah	5
1.5. Tujuan Penelitian	5
1.6. Manfaat Penelitian	5
1.7. Defenisi Operasional.....	5
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Belajar dan Pembelajaran.....	9
2.2. Model Pembelajaran.....	11
2.3. Media Pembelajaran.....	16
2.4. Hasil Belajar	19
2.5. Penelitian Relevan.....	21
2.6. Kerangka Konseptual	23
2.7. Hipotesis.....	25
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	
3.1. Jenis dan Rancangan Penelitian	26
3.2. Populasi dan Sampel	27

3.3. Variabel dan Data.....	28
3.4. Prosedur Penelitian.....	29
3.5. Teknik Pengumpulan Data.....	33
3.6. Instrumen Penelitian.....	34
3.7. Teknik Analisis Data.....	39
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1. Hasil Penelitian	42
4.2. Pembahasan.....	48
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1. Kesimpulan	53
5.2. Saran.....	53
DAFTAR PUSTAKA	55
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel	Hal
1. Nilai Rata-rata UAS Kelas XI IPA SMAN 9 Padang	3
2. Rancangan Penelitian	26
3. Jumlah Siswa Kelas XI IPA SMAN 9 Padang	27
4. Skenario Pembelajaran	30
5. Kriteria Nilai r	35
6. Kriteria Reliabilitas	36
7. Kriteria Tingkat Kesukaran Soal.....	37
8. Kriteria Daya Pembeda Soal	39
9. Analisis Uji Validitas	42
10. Hasil Analisis Uji Reliabilitas Tes	43
11. Analisis Tingkat Kesukaran Soal Tes	43
12. Hasil Analisis Uji Daya Beda Soal Tes.....	44
13. Rata-rata Hasil Analisis Validitas, Reliabilitas, Indeks Kesukaran dan Daya Beda Soal Tes	44
14. Data Hasil Belajar Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	45
15. Hasil Uji Normalitas	46
16. Hasil Uji Homogenitas	47
17. Hasil Uji Hipotesis	48

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Hal
1. Bagan Kerangka Konseptual.....	24

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Hal
1. RPP Kelas Eksperimen	58
2. RPP Kelas Kontrol	69
3. Lembar Diskusi Siswa	80
4. Materi Ajar	82
5. Kisi-kisi Soal Uji Coba	88
6. Soal Uji Coba	91
7. Hasil Uji Coba.....	100
8. Analisis validitas, Indeks Kesukaran dan Daya Beda Soal.....	101
9. Rekapitulasi Rata- rata Analisis Validitas Tes, Indeks Kesukaran dan Daya Beda Soal Tes Akhir.....	103
10. Analisis Uji Reliabilitas	105
11. Kelompok Atas	106
12. Kelompok Bawah.....	107
13. Soal Tes Akhir	108
14. Hasil Belajar Kelas Eksperimen	113
15. Hasil Belajar Kelas Kontrol	115
16. Uji Normalitas	117
17. Uji Homogenitas	121
18. Uji Hipotesis	125
19. Foto Uji Coba Soal di Kelas XI IPA1 SMAN 9 Padang	129
20. Foto Kegiatan Pembelajaran di Kelas Eksperimen.....	130
21. Foto Kegiatan Pembelajaran di Kelas Kontrol.....	132
22. Foto Tes Akhir di Kelas Eksperimen.....	133
23. Foto Tes Akhir di Kelas Kontrol.....	134
24. Surat Izin Observasi dari Dinas Pendidikan Prov. Sumatera Barat	135
25. Surat Izin penelitian Dekan Fkip Univ.bung Hatta.....	136
26. Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan Prov. Sumatera Barat	137
27. Surat Keterangan Penelitian dari SMAN 9 Padang	138

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan adalah bagian dari upaya untuk memampukan setiap insan dalam mengembangkan potensi dirinya agar tumbuh menjadi manusia yang tangguh dan berkarakter serta berkehidupan sosial yang sehat. Sebagaimana yang telah diatur dalam UUD 1945 pasal 31 ayat 1-5. Jika kita cermati butir pasal tersebut maka mengikuti pendidikan adalah hak asasi bagi setiap warga Indonesia dan itu merupakan kewajiban. Menghalangi dan melarang anak Indonesia untuk bersekolah adalah perbuatan yang melanggar hukum tertinggi UUD 1945 dan ada sanksinya.

Pendidikan selalu berubah dan berkembang secara progresif. Proses pendidikan yang dilaksanakan dalam upaya mencerdaskan bangsa serta mengembangkan watak bangsa menjadi lebih bermoral, itulah yang disebut sistem pendidikan nasional. Berdasarkan Undang-undang bab II pasal 3 No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Untuk mencapai bangsa yang bermoral dan sejahtera maka diperlukan kualitas pendidikan yang baik. Namun, kenyataan yang terjadi di lapangan menunjukkan bahwa proses pembelajaran yang dilaksanakan belumlah seperti

Dalam memahami mata pelajaran biologi diperlukan tingkat pemahaman yang tinggi dari diri siswa. Siswa banyak yang mengalami kesulitan ketika mengerjakan soal yang diberikan oleh guru. Siswa sering menganggap biologi merupakan pelajaran yang membosankan dan hanya bersifat hafalan saja. Hal itu terbukti dengan adanya hasil belajar siswa yang rendah (Ningsih, 2015:2).

Seperti halnya dengan ilmu pengetahuan yang lain, biologi muncul dari rasa ingin tahu manusia terhadap segala persoalan yang ditemukan sehari-hari. Bentuk pertanyaan, seperti apa, bagaimana, mengapa, dan siapa, merupakan bentuk pertanyaan yang akan selalu muncul karena manusia memiliki akal dan kemampuan untuk belajar (Priadi, 2009:7).

Berdasarkan observasi yang penulis lakukan pada tanggal 13-14 Februari 2017 di SMAN 9 Padang khususnya di kelas XI IPA, diperoleh informasi bahwa masih banyak siswa yang memiliki hasil belajar rendah terutama pada mata pelajaran biologi, dengan indikasi beberapa siswa masih memiliki nilai Ujian Akhir Semester dibawah nilai KKM yang ditetapkan sekolah. Sedangkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran biologi kelas XI IPA SMAN 9 Padang menyatakan “Dari perolehan nilai tersebut menunjukkan bahwa siswa masih memiliki pemahaman materi yang rendah, siswa dikelas selalu ribut, siswa tidak fokus dalam belajar dan kurang memperhatikan guru pada saat pembelajaran berlangsung. Selain itu siswa tidak bisa mengeluarkan ide-idenya mengenai materi pembelajaran, guru masih menggunakan metode pembelajaran konvensional, serta penggunaan media pembelajaran yang masih belum optimal”.

Dari data sekunder yang penulis peroleh saat melakukan observasi di SMAN 9 Padang, didapatkan informasi tentang nilai rata-rata Ujian Akhir Semester kelas XI IPA yang disajikan pada tabel 1 berikut :

Tabel 1. Nilai rata-rata Ujian Akhir Semester kelas XI IPA SMAN 9 Padang Tahun Pelajaran 2016/2017.

No	Kelas	Jumlah Siswa	Nilai rata-rata UAS
1	XI IPA 1	32	76,92
2	XI IPA 2	32	72,04
3	XI IPA 3	32	73,04
4	XI IPA 4	32	74,54
5	XI IPA 5	32	74,87
Rata-rata nilai UAS seluruh Kelas			74,28

Sumber: Guru Biologi SMA N 9 Padang

Berdasarkan tabel 1 di atas dapat dilihat bahwa belum ada kelas XI IPA di SMAN 9 Padang dengan nilai rata-rata UAS mencapai batas nilai KKM. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditentukan untuk mata pelajaran biologi di SMA N 9 Padang adalah 80. Dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata siswa lebih rendah dibandingkan nilai KKM yang telah ditetapkan.

Hal tersebut perlu mendapat perhatian yang lebih oleh setiap guru, agar selalu berusaha menciptakan suasana kelas yang kondusif, menarik dan tidak membosankan untuk siswa sehingga siswa menjadi lebih antusias dan aktif dalam pembelajaran. Mengatasi rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran biologi khususnya pada kelas XI IPA SMAN 9 Padang, dapat dilakukan dengan cara menerapkan model dan media pembelajaran yang menarik bagi siswa. Dengan memanfaatkan model serta media pembelajaran yang tepat, proses belajar mengajar dapat menarik perhatian siswa serta memudahkan guru dalam menyampaikan materi pelajaran.

Berdasarkan uraian-uraian permasalahan diatas maka penulis telah melakukan penelitian dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think-Pair-Share* dengan Menggunakan Media Audio Visual pada Mata Pelajaran Biologi Siswa Kelas XI IPA SMAN 9 Padang”.

1.2 Identifikasi masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Pemahaman siswa terhadap materi masih rendah
2. Siswa selalu ribut dan tidak memperhatikan guru pada saat pembelajaran
3. Model pembelajaran yang digunakan guru masih bersifat konvensional
4. Penggunaan media pembelajaran masih belum optimal
5. Siswa belum bisa mengeluarkan ide-idenya mengenai materi pembelajaran
6. Hasil belajar siswa masih dibawah KKM

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah serta keterbatasan yang dimiliki penulis, maka penelitian ini difokuskan pada:

1. Model pembelajaran yang digunakan adalah model pembelajaran kooperatif tipe *think-pair-share* dengan menggunakan media audio visual.
2. Hasil belajar pada ranah kognitif yang diperoleh siswa setelah diberikan tes pada akhir penelitian

1.4 Rumusan Masalah

Apakah terdapat perbedaan hasil belajar biologi siswa kelas XI IPA antara penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *think-pair-share* yang

dipadukan dengan media audio visual, dengan penerapan metode pembelajaran konvensional yang dipadukan dengan media audio visual ?

1.5 Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui perbedaan hasil belajar biologi siswa kelas XI IPA antara penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *think-pair-share* yang dipadukan dengan media audio visual, dengan penerapan metode pembelajaran konvensional yang dipadukan dengan media audio visual.

1.6 Manfaat Penelitian

1. Bagi penulis sebagai usaha meningkatkan dan mengembangkan diri untuk menjadi guru Biologi
2. Sebagai bahan masukan bagi guru Biologi SMAN 9 Padang untuk memperhatikan kegiatan pembelajaran
3. Sebagai bahan informasi bagi guru Biologi SMAN 9 Padang dalam memilih model pembelajaran kooperatif dengan media audio visual untuk mencapai tujuan yang diinginkan dan hasil belajar yang optimal
4. Sebagai bahan masukan bagi peneliti berikutnya yang ingin mengkaji tentang model dan media pembelajaran

1.7 Defenisi Operasional

Adapun defenisi operasional yang dibahas pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Model Pembelajaran Kooperatif

Model pembelajaran kooperatif adalah model pembelajaran yang ditandai dengan adanya (1) struktur tugas, (2) struktur tujuan dan (3) struktur penghargaan. Struktur tugas mengacu kepada dua hal yaitu

carapembelajaran diorganisasikan dan jenis kegiatan yang dilakukan oleh anak didik di dalam kelas. Struktur tujuan merupakan kadar saling ketergantungan anak didik pada saat mereka mengerjakan tugas. Struktur penghargaan (reward) merupakan penghargaan yang diperoleh anak didik atas prestasinya.

2. Model pembelajaran kooperatif tipe *think-pair-share*

Model pembelajaran ini dikembangkan oleh Lyman *et al.* (1985) dari Universitas Maryland. Langkah-langkah model pembelajaran ini adalah :

1. *Thinking*

Guru mengajukan pertanyaan atau isu yang berhubungan dengan pelajaran, kemudian anak didik diminta untuk memikirkan pertanyaan atau isu tersebut beberapa saat

2. *Pairing*

Guru meminta anak didik berpasangan dengan temannya untuk mendiskusikan sekitar 4-5 menit apa yang telah dipikirkannya pada tahap pertama

3. *Sharing*

Guru meminta kepada pasangan untuk berbagi ide informasi, pengetahuan atau pemahaman dengan seluruh kelas tentang apa yang telah mereka diskusikan. Ini dilakukan secara bergiliran pasangan demi pasangan sampai sekitar 25% pasangan mendapat kesempatan.

3. Metode ceramah

Cara mengajar yang paling tradisional dan telah lama digunakan dalam sejarah pendidikan ialah cara mengajar dengan ceramah. Sejak dahulu guru dalam usaha menularkan pengetahuan pada siswa ialah secara lisan atau ceramah. Cara ini kadang-kadang membosankan maka dalam pelaksanaannya memerlukan keterampilan tertentu, agar gaya penyajiannya tidak membosankan dan menarik perhatian siswa (Roestiyah, N.K 2012:136)

4. Media berbasis Audio Visual

Media audio visual pada dasarnya adalah gabungan media audio dengan media visual. Hal-hal yang menjadi perhatian dan pertimbangan dalam pembuatan media audio maupun media visual juga menjadi dasar pertimbangan pembuatan media audio visual. Media audio visual dapat berbentuk media audio visual gerak dan diam.

5. Hasil Belajar

Secara sederhana, yang dimaksud dengan hasil belajar siswa adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Karena belajar itu sendiri merupakan suatu proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perubahan perilaku yang relatif menetap.

6. Kelas Eksperimen

Kelas eksperimen adalah satu kelompok sampel yang terdapat dalam suatu penelitian eksperimen, yang mana pada saat pelaksanaan penelitian kelas eksperimen akan diberi perlakuan (*treatment*).

7. Kelas Kontrol

Kelas kontrol adalah satu kelompok sampel yang terdapat dalam suatu penelitian eksperimen, yang mana pada saat pelaksanaan penelitian kelas kontrol tidak diberi perlakuan (*treatment*).